

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroindustri adalah suatu industri yang bahan baku utamanya merupakan hasil dari pertanian atau menghasilkan suatu produk yang digunakan untuk input atau sarana dalam usaha pertanian. Agroindustri merupakan salah satu sektor ekonomi yang memerlukan perhatian lebih dari pemerintah daerah. Output dari agroindustri diharapkan mampu bersaing di pasar nasional maupun tingkat internasional.

Kabupaten Bangkalan merupakan bagian dari kawasan perkotaan Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Kabupaten Bangkalan merupakan wilayah penunjang Kota Surabaya dalam mendukung sektor industri, khususnya agroindustri. Maka dari itu Kabupaten Bangkalan harus mengoptimalkan kinerja ekonomi wilayah. Kabupaten Bangkalan memiliki potensi untuk mengembangkan agroindustri. Hal itu didukung oleh jumlah lahan yang ada mencapai 97.000 Ha untuk digarap guna mendukung sektor agroindustri (Anonim 2009). Potensi lain yang dapat dioptimalkan adalah tingginya pengangguran. Banyaknya pengangguran yang ada di daerah Kabupaten Bangkalan dapat dimanfaatkan dalam penyerapan tenaga kerja untuk mengembangkan agroindustri yang ada.

Menurut data BPS Kabupaten Bangkalan (2011), daerah Kabupaten Bangkalan memiliki 123 unit industri kecil dan menengah seperti pengolahan ikan, tempe, tahu, kecap, keripik singkong, dan lain-lain. Selama ini belum terdapat agroindustri dari Kabupaten Bangkalan yang menjadi ikon dari daerah ini seperti Kediri terkenal dengan tahu Kediri, Sidoarjo dengan olahan ikan bandeng. Peran pemerintah sangat penting guna mengembangkan agroindustri dan menentukan agroindustri yang tepat untuk dikembangkan sehingga agroindustri tersebut mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional dan menjadi ikon tersendiri bagi Kabupaten Bangkalan agar dikenal oleh masyarakat luas.

Metode *Analytical Hierarchy Process/AHP* (analisis berjenjang) merupakan salah satu cara dalam menentukan produk unggulan agroindustri untuk dikembangkan. Metode ini dapat memecahkan masalah dalam menentukan produk unggulan berbasis

agroindustri yang disederhanakan dalam sebuah struktur hierarki. Dalam hierarki tersebut terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dan alternatif agroindustri yang ada di daerah Kabupaten Bangkalan. Banyak metode lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini antara lain metode seperti *fuzzy AHP*, *promethee* dan *multi expert-multicriterion decision making*. Metode analisis berjenjang (AHP) memiliki keunggulan diantaranya responden yang digunakan merupakan responden ahli di bidangnya. Selain itu, metode ini memperhitungkan validitas data sampai batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut yaitu :

1. Kriteria mana yang paling berpengaruh dalam penentuan produk unggulan dalam agroindustri pangan.
2. Produk agroindustri pangan apa yang menjadi produk unggulan di Kabupaten Bangkalan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memilih produk unggulan dari agroindustri pangan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak pemberi keputusan yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Badan Perencanaan dan Pengembangan Daerah (Bappeda), dan akademisi.
2. Penilaian berdasarkan data produk agroindustri pangan berskala kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Bangkalan yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
3. Penilaian alternatif disusun berdasarkan 5 nilai alternatif yang paling besar.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh kriteria yang paling dominan dalam menentukan produk unggulan dalam agroindustri pangan
2. Untuk memperoleh produk unggulan berbasis agroindustri pangan di Kabupaten Bangkalan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menetapkan produk unggulan berbasis agroindustri pangan di Kabupaten Bangkalan sebagai pertimbangan dalam melakukan pengembangan oleh pemerintah daerah.